



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 13 Oktober 2025

Halaman: 2

### TERAS

#### Batik Rebon

PEMERINTAH Kota Yogyakarta mewajibkan Aparatur Sipil Negara (ASN) menggunakan Batik Segoro Amarto Rebon sebagai pakaian dinas harian tiap hari Selasa. Ke depan batik Segoro Amarto Rebon juga akan dipakai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) serta 65.000 siswasiswi yang bersekolah dari tingkat TK hingga SMP di Kota Yogyakarta.

Batik Segoro Amarto pertama kali dikenakan tahun 2027. Motif batik ini kini diperbarui oleh Wali Kota yang baru, Hasto Wardoyo dengan menyematkan kata *rebon* alias hidup kembali. Entah ada kaitannya apa tidak dengan masa lalu yang buruk, namun Batik Segoro Amarto Rebon memang perlu dilestarikan. Bukan hanya sebagai kebanggaan, batik Segoro Amarto bisa menjadi identitas keistimewaan Yogyakarta. Lahir kembali dengan semangat yang lebih menyala.

Batik Segoro Amarto Rebon bisa menggerakkan perekonomian masyarakat. UMKM perajin batik bisa terdampak positif karena keci-pratan orderan. Sejumlah Koperasi Kelurahan Merah Putih di Kota Yogyakarta juga diharapkan mendapatkan pesanan dalam jumlah banyak. Oleh karenanya, pengembangan Batik Segoro Amarto Rebon jangan hanya berhenti pada seragam ASN hingga siswa sekolah.

Banyak tantangan dan peluang yang dapat ditingkatkan dan motif Batik Segoro Amarto Rebon. Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Yogyakarta mencatat, Batik Segoro Amarto Rebon diproduksi 6 Koperasi Kelurahan Merah Putih dan 2 Koperasi Batik non Merah Putih di Kota Yogyakarta. Produk batik di 8 koperasi itu melibatkan 167 perajin batik dan 137 orang tenaga kerja dan 47 di antaranya dari pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) maupun Program Keluarga Harapan (PKH).

Salah satu sebab itu, penggunaan seragam Batik Segoro Amarto selidaknya ikut mengurangi masalah pengangguran dan kemiskinan di Kota Yogyakarta. Predikat Kota Yogyakarta sebagai kota batik jangan sampai kurtir dilewati zaman. Dinas Pariwisata perlu menggandeng industri perhotelan, perjalanan dan pariwisata untuk memfasilitasi pembuatan batik Segoro Amarto bagi wisatawan sehingga membawa pulang pengalaman yang berbeda. \*\*\*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota 2. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005